

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, yang hasilnya akan digunakan untuk bahan perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2014)

Penelitian kuantitatif merupakan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga terdapat data informasi kuantitatif (Sugiyono, 2015).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal 20 April sampai dengan 10 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu sumber data primer yang diambil secara langsung dan objek penelitian yaitu data primer dan sekunder, data yang sudah ada sehingga tinggal diolah kembali.

a. Subjek penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Pengolahan Data di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul
- 2) Kepala Ruang ICU

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder. Objek penelitian ini yaitu:

- 1) Panduan simbol dan singkatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul
- 2) Berkas rekam medis rawat inap periode Juli-Desember tahun 2018 yaitu sebanyak 50 berkas pada ruang ICU dengan pengambilan berdasarkan *total sampling*.

2. Sampel

Objek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (Sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis dan panduan simbol dan singkatan. Pengambilan sampel objek berkas rekam medis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah berkas rekam medis pasien rawat inap ICU periode Juli-Desember tahun 2018 yaitu sebanyak 50 .

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang diamati ialah

pelaksanaan penggunaan simbol dan singkatan dalam berkas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

E. Definisi Operasional (DO)

Definisi operasional yaitu definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Data	Instrumen
Simbol	Kesesuaian simbol yang digunakan pada dokumen rekam medis pasien rawat inap ICU terhadap buku panduan simbol dan singkatan di RSUD Muhammadiyah Bantul Semester II tahun 2018	Data primer dan sekunder	Alat tulis
Singkatan	Kesesuaian singkatan yang digunakan pada dokumen rekam medis pasien rawat inap ICU terhadap buku panduan simbol dan singkatan di RSUD Muhammadiyah Bantul Semester II tahun 2018	Data primer dan sekunder	Alat tulis
Kendala	Hal yang menyebabkan penggunaan simbol dan singkatan tidak sesuai dengan panduan simbol dan singkatan di Ruang ICU RSUD Muhammadiyah Bantul dengan menggunakan unsur 4M	Data primer	<i>Check list</i> observasi, alat tulis, dan alat rekam suara

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Simbol dan Singkatan

Panduan simbol dan singkatan berisi daftar simbol dan singkatan yang boleh dan tidak boleh digunakan oleh tenaga kesehatan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

b. *Check list* Observasi

Check list merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang di observasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis nantinya akan ditanyakan kepada informan.

d. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari informan yang bersangkutan. Alat rekam yang digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu (*recorder*) berupa *handphone* untuk merekam wawancara dalam penelitian, sehingga yang didapatkan melalui wawancara dapat tersimpan serta dapat digunakan sebagai pengingat peneliti saat melakukan wawancara.

e. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen, penggaris sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya

rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadi pengindraan, kemudian jika rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara mengamati penggunaan simbol dan singkatan pada berkas rekam medis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana penelitian mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*reponden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Sugiyono (2015), wawancara terdiri dari beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung kepada petugas rekam medis dan perawat untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan penggunaan simbol dan singkatan di Ruang ICU RSUD Muhammadiyah Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data ialah salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2014). Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. *Editing*

Dalam pengolahan data, hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses *editing*, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara berupa memilih jawaban dari responden yang dapat mendukung untuk mengetahui kendala dari penggunaan simbol dan singkatan, sedangkan untuk hasil observasi penggunaan simbol dan singkatan disusun dan dihitung per-setiap 1 berkas rekam medis.

b. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer. Pada penelitian ini peneliti mengentry data hasil perhitungan simbol dan singkatan setiap 1 berkas rekam medis ke dalam *microsoft excel*, dan untuk hasil wawancara yang telah disunting dimasukkan ke dalam *microsoft word*.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang pada jawaban dari hasil wawancara dengan responden, dan melakukan pengecekan pada jumlah simbol dan singkatan yang telah diinput ke dalam *microsoft excel*, dibandingkan dengan hasil pencatatan pada saat observasi dan melakukan pembetulan bila terdapat kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan ialah :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi terhadap regulasi penggunaan simbol dan singkatan, kemudian observasi penggunaan simbol dan singkatan pada 50 berkas rekam medis rawat inap ICU dan mencatat semua temuan tersebut, sedangkan pada tahap akhir peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang responden untuk mengetahui kendala dalam penggunaan simbol dan singkatan, semua jawaban dari responden direkam dengan menggunakan *handphone*.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini memilih dan merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden, dipilih sehingga hanya hal-hal pokok yang digunakan berkaitan dengan kendala dalam penggunaan simbol dan singkatan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data persentase penggunaan simbol dan

singkatan medis di ruang ICU disajikan dalam bentuk tabel dan grafik batang, sedangkan hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung. Peneliti menemui responden yang akan diwawancarai dan menanyakan apakah bersedia menjadi responden, apabila bersedia maka peneliti membuat perjanjian waktu untuk dilaksanakan wawancara.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Setelah responden setuju untuk diwawancarai, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Dijelaskan kepada responden penelitian tentang simbol dan singkatan

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian. Responden yang telah menandatangani dan menyetujui *informed consent* tidak akan dicantumkan namanya.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak dengan cara hanya melakukan penelitian pada tempat yang telah disediakan dan tidak membawa berkas rekam medis ke luar serta menjaga kerahasiaan data-data pasien dengan tidak mencantumkan identitas pasien.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Awal

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2019 dengan melakukan wawancara kepada koordinator bagian *filig* di RSUD Muhammadiyah Bantul untuk mengetahui tentang permasalahan yang ada. Peneliti membuat dan mempersentasikan proposal penelitian pada tanggal 04 Maret 2019, kemudian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Peneliti

mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan mendapat tembusan. Tembusan yang akan diantarkan oleh peneliti: untuk Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul, Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul, Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul, Ka. PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Yang ada jawaban hanya dari RSUD Muhammadiyah Bantul, yaitu surat izin penelitian dari Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul melalui Bagian Admin Rumah Sakit selesai pada tanggal 15 April 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data mulai dilaksanakan pada tanggal 20 April 2019 sampai tanggal 10 Mei 2019. Penelitian dilaksanakan pada pagi hari pukul 08.30-10.00 WIB. Observasi dilaksanakan pada tanggal 20 April 2019 di ruang mutu, observasi pada berkas rekam medis dilakukan pada tanggal 30 April-04 Mei 2019 di ruang *filig* dalam sehari penelitian dilakukan sebanyak 10 berkas rekam medis sehingga membutuhkan waktu selama 5 hari, untuk menjaga agar rekam medis tidak rusak penelitian dilakukan dengan tidak membawa berkas rekam medis ke luar dari ruang *filig*. Selanjutnya, wawancara dengan responden dilaksanakan pada tanggal 30 April dan 10 Mei 2019 di ruang *filig* dan ruang ICU pada pukul 09.00-11.00 WIB, wawancara dilakukan selama kurang lebih 3-5 menit pada tiap responden. Peneliti mengalami kendala dalam hal jumlah responden, pada awal penelitian peneliti berencana mewawancarai dokter agar wawancara yang dilakukan lebih mendalam, peneliti kemudian mendatangi dokter dan menyampaikan bahwa ingin mewawancarai dokter tersebut, dokter tersebut mengatakan bersedia dan sudah menentukan harinya akan tetapi dengan syarat membawa proposal dan surat izin penelitian, namun saat peneliti mendatangi responden pada hari dimana akan dilaksanakan wawancara yang sebelumnya sudah sesuai perjanjian, responden berkali-kali

menghindari peneliti, dan mengatakan nanti saja, kemudian peneliti menunggu beberapa jam dan menghampiri lagi responden sebanyak 2 kali dan responden masih mengatakan nanti saja dengan sifat yang kurang ramah, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak mewawancarai responden tersebut.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir meliputi kegiatan reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi untuk memilah-milah data yang dapat mendukung hasil penelitian. Data yang dipilih diolah menjadi sebuah informasi dan selanjutnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan hasil penelitian kemudian dipersentasikan dan merevisi hasil akhir laporan penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA